

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)*

Daftar Isi / Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi / *Director's Statement Letter*

Halaman /
page

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7 - 61



PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.

Office / Factory : Jl. Mastrip No. 862 Warugunung - Karangpilang, Surabaya 60221 PO BOX 286 SURABAYA 60001 INDONESIA
Phone : +62 31-7661983, 7661971 (HUNTING), Fax : +62 31-7661981, 7663310, 7663258 Email : info@kedawungsetia.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Permadi Al Suharto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Alamat domisili: Graha Family Blok G/99,
Surabaya
Telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andi Subroto
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya-60221
Alamat domisili: Jl. Gayung Kebonsari VIII/45,
Surabaya
Telepon : 031-7661971, 7661983
Jabatan : Direktur /Sekretaris Perusahaan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Permadi Al Suharto
Office address : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Domicile address : Graha Family Blok G/99,
Surabaya
Telephone : 031-7661971, 7661983
Position : President Director
2. Name : Andi Subroto
Office address : Jl. Mastrip No. 862,
Warugunung - Karangpilang
Surabaya - 60221
Domicile address : Jl. Gayung Kebonsari VIII/45,
Surabaya
Telephone : 031-7661971, 7661983
Position : Director /Corporate Secretary

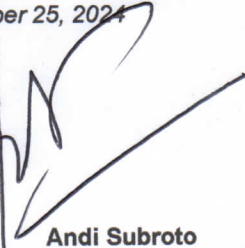
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. (The "Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of The Company and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of The Company and its Subsidiary.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 25 Oktober 2024/October 25, 2024


Permadi Al Suharto
Presiden Direktur / President Director


Andi Subroto
Direktur - Sekretaris Perusahaan /
Director - Corporate Secretary



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 30 September 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2024 Sept 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2f, 4, 31, 32	34.187.705.704	70.516.274.539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2f, 2g, 5, 31, 32	239.651.456.855	271.472.148.912	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f, 6, 32	36.530.000	859.812.893	Third parties
Persediaan, neto	2h, 7	364.551.580.603	263.856.542.694	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	17	391.326.456	-	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	8	20.309.582.476	4.082.869.541	Advance, current portion
Beban dibayar di muka	2i, 9	2.044.662.898	56.517.362	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2m, 17a	871.390.199	2.322.683.562	Tax receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		662.044.235.191	613.166.849.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	8	1.894.875.600	3.193.153.190	Advance, non-current portion
Aset tetap, neto	2j, 10	458.329.585.052	464.313.250.268	Fixed assets, net
Aset lain-lain, neto	11	1.488.051.351	1.530.040.769	Other assets, net
				Tax receivable,
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2m, 17a	-	871.390.199	non-current portion
Aset pajak tangguhan	2m, 17e	38.433.255.281	45.444.232.435	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		500.145.767.285	515.352.066.861	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.162.190.002.476	1.128.518.916.364	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2024**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2024 Sept 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2g, 12, 32, 33	28.280.922.570	11.079.832.445	Short-term bank borrowing
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2g, 13, 31, 32, 33	166.988.843.735	113.041.343.203	Third parties
Uang muka penjualan	14	950.360.382	1.708.402.127	Sales advance
Utang lain-lain	2f, 15, 32, 33			Other payables
Pihak ketiga		1.092.055.489	1.396.521.065	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f, 16, 32, 33	20.795.482.108	27.720.504.161	Accrued expenses
Utang pajak	2m, 17b	983.465.985	17.322.114.005	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2f, 18, 32, 33	46.425.022.338	38.959.999.984	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		265.516.152.606	211.228.716.990	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Jaminan		654.199.138	654.199.138	Deposits
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Bank	2f, 18, 32, 33	19.333.333.320	47.986.666.668	Bank
Liabilitas imbalan pasca kerja	2l, 19	69.080.333.052	84.303.779.700	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		89.067.865.510	132.944.645.506	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		354.584.018.116	344.173.362.496	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 September 2024**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2024 Sept 30, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp500 per lembar saham. Modal dasar 600.000.000 saham pada tahun 2024 dan 2023. Ditempatkan dan disetor penuh 405.000.000 saham pada tahun 2024 dan 2023	20	202.500.000.000	202.500.000.000	Capital stock, nominal value of Rp500 per share. Authorized capital of 600,000,000 shares in 2024 and 2023. Issued and fully paid-up capital 405,000,000 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal disetor		(6.438.206.728)	(6.438.206.728)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		15.768.308.660	17.346.667.365	Other component equity
Saldo laba dicadangkan	22	35.120.000.000	33.120.000.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		560.655.879.381	537.817.090.491	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		807.605.981.313	784.345.551.128	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		3.047	2.740	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		807.605.984.360	784.345.553.868	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.162.190.002.476	1.128.518.916.364	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the period ended
September 30, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Sept 2024 Sept 30, 2024	30 Sept 2023 Sept 30, 2023	
PENJUALAN NETO	2k, 23	1.512.054.069.017	1.593.759.574.085	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 24	1.250.881.434.367	1.320.796.851.897	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		261.172.634.650	272.962.722.188	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 25	(91.040.232.540)	(85.034.232.634)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 26	(71.960.772.259)	(73.194.559.364)	General and administrative expenses
LABA USAHA		98.171.629.851	114.733.930.190	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	2k, 27	(16.033.373.663)	(13.919.282.537)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	2k, 28	10.246.021.075	1.113.066.366	Other income (expense), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		92.384.277.263	101.927.714.019	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	2m, 17c	(19.994.332.820)	(28.367.899.500)	Current tax
Pajak tangguhan	2m, 17c	(7.456.155.246)	3.412.476.407	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		64.933.789.197	76.972.290.926	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	2l, 19	(2.023.536.801)	(25.320.535)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak tangguhan terkait	2m, 17e	445.178.096	5.570.518	Related deferred tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		63.355.430.492	76.952.540.909	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		64.933.788.890	76.972.290.926	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		307	-	Non-controlling interest
Jumlah		64.933.789.197	76.972.290.926	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		63.355.430.185	76.952.540.909	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		307	-	Non-controlling interest
Jumlah		63.355.430.492	76.952.540.909	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n, 28	160,33	190,06	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statement which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriate retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023		202.500.000.000	-	-	32.120.000.000	503.281.136.146	737.901.136.146	-	737.901.136.146	Balance as of January 1, 2023
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distribution
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun 2023	24	-	-	(19.750.017)	-	76.972.290.926	76.952.540.909	-	76.952.540.909	Comprehensive income year 2023
Saldo per 30 September 2023		202.500.000.000	-	(19.750.017)	32.120.000.000	580.253.427.072	814.853.677.055	-	814.853.677.055	Balance as of Sept 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024		202.500.000.000	(6.438.206.728)	17.346.667.365	33.120.000.000	537.817.090.491	784.345.551.128	2.740	784.345.553.868	Balance as of January 1, 2024
Pembagian dividen	21	-	-	-	-	(40.095.000.000)	(40.095.000.000)	-	(40.095.000.000)	Dividend distribution
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penghasilan komprehensif tahun 2024	24	-	-	(1.578.358.705)	-	64.933.788.890	63.355.430.185	307	63.355.430.492	Comprehensive income year 2024
Saldo per 30 September 2024		202.500.000.000	(6.438.206.728)	15.768.308.660	35.120.000.000	560.655.879.381	807.605.981.313	3.047	807.605.984.360	Balance as of Sept 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Sept 2024 dan 2023

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
Sept 30, 2024 and 2023

	Catatan/ Notes	30 Sept 2024 Sept 30, 2024	30 Sept 2023 Sept 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.542.401.247.770	1.774.269.206.878	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, beban operasi		(1.463.084.618.955)	(1.517.457.831.421)	Cash paid to suppliers, employees, opex
Kas yang dihasilkan dari operasi		79.316.628.814	256.811.375.457	Cash resulting from operations
Penerimaan bunga		842.091.349	1.044.813.463	Receipts of interest
Pembayaran pajak		(29.872.378.341)	(44.857.309.398)	Payments of tax
Pembayaran bunga		(16.033.373.663)	(14.925.181.194)	Interest payments
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(69.867.483)	(199.419.224)	Other receipt (payments)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		34.183.100.677	197.874.279.104	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		5.894.715.846	210.500.000	Sales of fixed assets
Pembelian aset tetap		(32.418.964.363)	(5.559.008.608)	Purchase of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(26.524.248.517)	(5.348.508.608)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	-	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran (penerimaan) utang bank jangka pendek		17.201.090.125	(61.255.766.094)	Payment (receipt) of short-term bank borrowing
Pembayaran utang bank jangka panjang		(21.188.310.994)	(92.044.000.003)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen		(39.715.047.902)	(30.375.000.000)	Payment of dividends
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(43.702.268.771)	(183.674.766.097)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(36.043.416.612)	8.851.004.399	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		70.516.274.539	48.717.357.334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(285.152.223)	(738.980.215)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	34.187.705.704	56.829.381.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedawang Setia Industrial Tbk (“Entitas”) dahulu didirikan dengan nama PT Kedawang Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan akta notaris No 30 tanggal 9 Januari 1973 dari Djoko Soepadmo, S.H.,

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 17 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn,. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059462.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 31 Agustus 2020 yang berisi persetujuan penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Entitas tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia 2020 (KBLI 2017) dan POJK No 15/POJK.04/2020.

Entitas berdomisili di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas memulai operasi komersial pada tahun 1975 dalam industri barang-barang logam berlapis enamel.

Nama entitas induk terakhir Entitas adalah PT Kitasubur Utama.

b. Susunan pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Sep 30, 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto
Komisaris	Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris	-
Komisaris Independen	Fadelan
Komisaris Independen	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto
Direktur	Andi Subroto

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedawang Setia Industrial Tbk (the “Entity”) was established under the name PT Kedawang Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on notarial deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H.,

The Entity’s articles of association have been amended several times. The latest amended by notarial deed No. 17 dated on August 19, 2020 made by the notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059462.AH.01.02.Tahun 2020 dated on August 31, 2022 which contains approval for adjustments to article 3 of the Entity’s articles of association regarding the intention and purpose and business activities of the Entity with the Indonesian standard industrial classification 2020 (KBLI 2020) and POJK No 15/POJK.04/2020.

The Entity’s domicile in Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Entity started its commercial operations in 1975 in manufacturing of metal lined enamel.

The name of the ultimate parent Entity is PT Kitasubur Utama.

b. Management’s composition

The Entity’s Board of Commissioners and Board of Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	<u>Dec 31, 2023</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
	<i>President Commissioner</i>
	<i>Commissioner</i>
	<i>Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Board of Directors</u>	
	<i>President Director</i>
	<i>Director</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah

Sep 30, 2024

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Fadelan
Anggota Komite Audit	M. Tri Atmaja
Anggota Komite Audit	Dimas Wijanarko

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Entitas

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak masing-masing 1.148 dan 1.402 karyawan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

c. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha / <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (dalam ribuan / <i>in thousands</i>)	
			2024	2023		Sep 30, 2024	Dec 31, 2023
PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial	Surabaya	Produksi kotak karton gelombang dan tempat telur / <i>Corrugated carton box and egg tray production</i>	99,99	99,99	1979	952.376.638	885.623.508

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial ("Entitas Anak") didirikan dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 93 tanggal 11 Maret 1974.

1. GENERAL (continued)

b. Management's composition (continued)

The Entity's Audit Committee as at September 30, 2024 and December 31, 2023 consists of the

Dec 31, 2023

Audit Committee

Fadelan	President of Audit Committee
M. Tri Atmaja	Audit Committee Member
Dimas Wijanarko	Audit Committee Member

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Board of Directors (nevertheless not included Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

The total employees of the Entity and its subsidiary were 1,148 and 1,402 employee as of September 30, 2024 and December 31 2023, respectively.

c. Subsidiary

The consolidated subsidiary and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial (the "Subsidiary") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 25 of 2007 based on Notarial Deed No. 93 of Goesti Djohan, S.H., dated March 11, 1974.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Anggaran dasar Entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 94 tanggal 18 Maret 2020 Mengenai perubahan anggaran dasar Entitas anak. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0027971.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

d. Penawaran umum efek entitas

Pernyataan pendaftaran Entitas untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Entitas telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga jumlah saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham.

Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham sebesar 104.000.000 saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman. Penambahan saham tersebut berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2007 dengan Akta Notaris No. 23 Wachid Hasyim, S.H., notaris di Surabaya dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading Limited sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat di database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

The articles of Subsidiary has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 94 dated March 18, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H regarding changes to the Subsidiary's articles of association. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0027971.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 6, 2020.

d. Public offering of shares of the entity

The Entity's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Entity listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed.

In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt transaction. The additional shares are based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya which the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading Limited as a result of conversion of debt, so thus the issued and paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share or equivalent to Rp202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the Sisminbakum database of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on October 25, 2024.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa: Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa balik";

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Lease: Lease Liabilities in Sales and Leased back Transactions";

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets. The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Euro 1 / Rupiah	16.852	17.140	Euro 1 / Rupiah
Dolar Amerika Serikat 1 / Rupiah	15.138	15.416	United States Dollar 1 / Rupiah
Yuan Tiongkok / Rupiah	2.159	2.170	Chinese Yuan 1 / Rupiah
Franc Swiss 1 / Rupiah	17.900	18.374	Swiss Franc 1 / Rupiah
Dolar Singapura 1 / Rupiah	11.788	11.712	Singapore Dollar 1 / Rupiah
Dolar Australia 1 / Rupiah	10.417	10.565	Australian Dollar 1 / Rupiah
Renmibi Tiongkok 1 / Rupiah	2.165	2.169	Chinese Renminbi 1 / Rupiah
Dolar Hong Kong 1 / Rupiah	1.946	1.973	Hong Kong Dollar 1 / Rupiah

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

d. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Group’s financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and advance in the consolidated financial statements position.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

The Group's does not have financial assets which belong to this category.

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak mempunyai aset keuangan dalam kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income* (continued)

- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.

- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group's does not have financial assets which belong to this category.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan, dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of September 30, 2024 and December 31, 2022, the Group's financial liabilities included short-term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses, deposits, and bank loan which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

iii. Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus. Masa manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	5-20
Mesin dan peralatan pabrik	4-16
Alat pengangkutan	4-10
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4-8

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first in first out (FIFO). Inventory excludes borrowing costs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets, except lands, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed asset is computed using the straight-line method. The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed assets classification
Buildings and infrastructure
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

j. Fixed assets (continued)

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use in accordance to management's intention. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Post-employment benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

n. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

n. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

p. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakter yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

p. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

q. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The revised PSAK adds a brief description disclosure of operating segment that have been merged and the economic indicators which has similar characteristics.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam catatan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's post-employment benefit liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in note 19.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in note 10.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)
For the period ended
September 30, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Kas			Cash
Rupiah	261.102.872	467.662.940	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	57.086.845	54.973.456	United States Dollar
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.919.456.261	44.362.263.717	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.807.527.057	6.556.832.290	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4.037.670.460	5.446.108.332	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	747.575.111	633.838.299	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.897.889	156.564.428	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.081.840	40.984.720	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.971.449	15.901.575	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.946.564.481	12.207.321.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	46.389.644	49.380.994	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.058.500	41.250.729	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.001.595.927	383.918.220	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.899.897	50.464.238	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Hong Kong			Hong Kong Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.152.630	16.357.018	PT Bank OCBC NISP Tbk
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.288.835	4.402.477	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.428.412	4.399.595	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.417	5.494	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.952.179	23.644.087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	34.187.705.704	70.516.274.539	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no cash and equivalent pledged as collateral.

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Group does not have cash and cash equivalents balance to related party.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Pelanggan dalam negeri	231.715.805.689	261.769.259.021	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	10.143.322.563	12.508.136.388	Foreign customers
Jumlah	241.859.128.253	274.277.395.409	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.207.671.399)	(2.805.246.497)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	239.651.456.855	271.472.148.912	Accounts receivable, net

b. Berdasarkan mata uang

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Rupiah	231.715.805.689	261.769.259.021	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.143.322.563	12.508.136.388	United States Dollar
Jumlah	241.859.128.253	274.277.395.409	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.207.671.399)	(2.805.246.497)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	239.651.456.855	271.472.148.912	Accounts receivable, net

c. Berdasarkan umur

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Belum jatuh tempo	193.276.702.673	224.505.624.953	Not yet due
Jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	42.229.446.525	45.178.489.661	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.945.053.755	1.349.951.934	31 - 60 days
61 - 90 hari	163.850.827	178.090.605	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.244.074.473	3.065.238.256	More than 90 days
Jumlah	241.859.128.253	274.277.395.409	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(2.207.671.399)	(2.805.246.497)	Provision for declining in value
Piutang usaha, neto	239.651.456.855	271.472.148.912	Accounts receivable, net

Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The balance and mutation provision for declining in value were as follows:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Saldo awal	2.805.246.497	3.767.101.271	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Penyesuaian	-	(14.938.656)	Adjustment
Pemulihan tahun berjalan	(597.575.099)	(946.916.118)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	2.207.671.399	2.805.246.497	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
 (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha pada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank

Per 30 September 2024, Entitas anak memiliki saldo piutang usaha kepada PT Tiga Pilar Sejahtera, sesuai dengan keputusan homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Smg yang tertuang dalam Rencana Perdamaian dengan para kreditor tanggal 20 Mei 2019. Jatuh tempo atas cicilan pembayaran hingga 31 Desember 2025. Saldo piutang usaha kepada PT Tiga Pilar Sejahtera per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp247.622.240.

Per 30 September 2024, Entitas anak memiliki saldo piutang usaha kepada PT Putra Taro Paloma, sesuai dengan keputusan homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No.117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 12 Juni 2019. Jatuh tempo atas cicilan pembayaran ini diperkirakan hingga 31 Desember 2026. Saldo piutang usaha kepada PT Putra Taro Paloma per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.539.134.665 dan Rp1.787.010.736.

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas piutang usaha PT Putra Taro Paloma.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Pihak ketiga	36.530.000	859.812.893	Third parties
Jumlah	36.530.000	859.812.893	Total

5. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
 (continued)

Management believes that the provision for declining in value of accounts receivable is adequate to cover possible losses for accounts receivable.

Management also believes that there were no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, accounts receivable to third parties are pledged as collateral to the bank loans (Notes 12 and 18).

As of September 30, 2024, the Subsidiary has an outstanding accounts receivable balance to PT Tiga Pilar Sejahtera, according to homologation decision of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) No. 18/Pdt.Sus-PKPU/ 2018/ PN.Niaga.Smg which stated in a Peace Plan with the creditors dated May 20, 2019. The due for payment installment until December 31, 2025. The balance of accounts receivable to PT Tiga Pilar Sejahtera as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp247,622,240, respectively.

As of September 30, 2024, the Subsidiary has an outstanding accounts receivable balance to PT Putra Taro Paloma, according to homologation decision of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dated June 12, 2019. The due for payment installment until December 31, 2026. The balance of accounts receivable to PT Putra Taro Paloma as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,539,134,665 dan Rp1,787,010,736, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiary have made the provision for declining in value of accounts receivable to PT Putra Taro Paloma.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Bahan baku	262.899.661.126	129.149.576.857	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	58.692.396.519	76.907.340.575	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	15.986.505.408	23.988.578.447	<i>Indirect materials</i>
Perlengkapan dan peralatan	28.775.727.419	23.257.107.739	<i>Supplies and tools</i>
Barang dalam perjalanan	-	19.117.156.622	<i>Inventory in transit</i>
Barang dalam proses	16.427.787.406	15.360.554.839	<i>Work in process</i>
Persediaan konsinyasi	693.902.506	739.059.055	<i>Consignment inventory</i>
Jumlah	383.475.980.385	288.519.374.134	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	(18.924.399.782)	(24.662.831.440)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	364.551.580.603	263.856.542.694	Total
Saldo dan mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The balance and mutation provision for declining in value were as follows:</i>
	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Saldo awal	24.662.831.440	-	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan tahun berjalan	(5.738.431.658)	24.662.831.440	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	18.924.399.782	24.662.831.440	Ending balance

Per 30 September 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

As of September 30, 2024, Management believes that the provision for declining in value of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Seluruh persediaan Grup per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp230.749.608.846.

All inventories of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were insured with a coverage value amounted to Rp230,749,608,846, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 12 dan 18).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 12 and 18).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCE

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	20.309.582.476	2.998.319.466	Raw materials and supporting materials
Lain-lain	-	1.084.550.075	Others
Sub jumlah	20.309.582.476	4.082.869.541	Sub total
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Aset tetap, mesin	1.894.875.600	3.193.153.190	Fixed assets, machineries
Sub jumlah	1.894.875.600	3.193.153.190	Sub total
Jumlah	22.204.458.076	7.276.022.731	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Asuransi	796.079.403	48.335.542	Insurance
Lainnya	1.248.583.495	8.181.820	Others
Jumlah	2.044.662.898	56.517.362	Total

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

10. FIXED ASSETS

The balance and mutation of fixed assets for the year ended September 30, 2024:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	30 juni 2024/ June 30, 2024	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	94.924.103.561	1.860.120.067	-	-	-	96.784.223.628	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	822.868.267.294	25.457.673.035	(10.569.872.453)	-	-	837.756.067.876	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	30.180.416.482	79.547.550	(167.150.000)	-	-	30.092.814.032	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	25.583.210.963	924.672.068	-	(255.948.102)	-	26.251.934.929	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	416.277.308	5.395.229.233	-	-	-	5.811.506.541	Machinery and factory equipment
Jumlah	1.079.629.965.603	33.717.241.953	(10.737.022.453)	(255.948.102)	-	1.102.354.237.001	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	67.319.056.845	2.293.279.738	-	-	-	69.612.336.583	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	496.746.422.027	33.998.184.908	(7.123.803.917)	(2.374.271.821)	-	521.246.531.197	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	28.913.884.404	861.992.859	(167.149.999)	-	-	29.608.727.264	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	22.337.352.059	1.475.652.948	-	(255.948.102)	-	23.557.056.905	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	615.316.715.335	38.629.110.453	(7.290.953.916)	(2.630.219.923)	-	644.024.651.949	Total
Nilai buku	464.313.250.268					458.329.585.052	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2023:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penghapusan/ Write-off	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	94.924.103.561	-	-	-	-	94.924.103.561	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	818.263.525.544	11.565.825.550	(9.954.545)	(12.165.753.525)	5.214.624.270	822.868.267.294	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	31.365.516.482	-	(1.185.100.000)	-	-	30.180.416.482	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	23.441.035.542	2.142.175.421	-	-	-	25.583.210.963	Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	5.214.624.270	416.277.308	-	-	(5.214.624.270)	416.277.308	Machinery and factory equipment
Jumlah	1.078.866.495.394	14.124.278.279	(1.195.054.545)	(12.165.753.525)	-	1.079.629.965.603	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	64.193.729.749	3.125.327.096	-	-	-	67.319.056.845	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	466.937.209.778	41.451.968.314	(9.954.545)	(11.632.801.520)	-	496.746.422.027	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	28.152.765.902	1.464.447.665	(703.329.163)	-	-	28.913.884.404	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20.969.426.977	1.367.925.082	-	-	-	22.337.352.059	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah	580.253.132.406	47.409.668.157	(713.283.708)	(11.632.801.520)	-	615.316.715.335	Total
Nilai buku	498.613.362.988					464.313.250.268	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Beban pokok penjualan	37.628.623.362	34.564.392.005	Cost of good sold
Beban penjualan	529.159.488	575.984.749	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	471.327.603	637.449.812	General and administrative expenses
Jumlah	38.629.110.453	35.777.826.566	Total

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Harga jual	3.770.267.519	990.500.000	Selling price
Nilai buku neto	1.668.561.806	(481.770.837)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	5.438.829.325	508.729.163	Gain on sale of fixed assets

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of written-off fixed assets were as follows:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Nilai perolehan	255.948.502	12.165.753.525	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(253.512.420)	(11.632.801.520)	Accumulated depreciaton
Kerugian atas penghapusan	2.436.082	532.952.005	Loss on write-off

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

For the period ended
September 30, 2024

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp709.064.157.700 dan Rp709.064.157.700.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Entitas memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 m² pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp331.708.412.694 dan Rp330.624.568.777.

Per 30 September 2024, Manajemen Grup menyatakan nilai wajar untuk tanah, bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp421.695.249.820.

Per 21 Februari 2022, berdasarkan laporan hasil penilaian aset oleh Susan Widjojo & Rekan, Manajemen menyatakan nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp408.914.800.000.

Aset dalam penyelesaian pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini masing-masing sebesar

Tanah dan aset tetap tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 18).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 all fixed assets owned by the Groups were insured with a sum insured amounted to Rp709,064,157,700 and Rp709,064,157,700, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

The Entity owned land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) in Surabaya with an area of 349,157 m² as at March 31, 2024 and December 31, 2023. The landrights expired at various dates from 2026 to 2037. Management believes that there will be no difficulties in extending the rights to this land as the land were acquired legally and were supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation were amounted to Rp331,708,412,694 and Rp330,624,568,777, respectively.

As of September 30, 2024, the Group's management stated that the fair value of fixed assets on lands, buildings and infrastructure, and machinery and factory equipment amounted to Rp421,695,249,820.

As of February 21, 2022, based on the results of asset valuation report by Susan Widjojo & Partners, the Group's Management stated that the fair value of fixed assets on land, buildings and infrastructure and machinery and factory equipment amounted to Rp408,914,800,000.

Construction in progress as at September 30, 2024 and December 31, 2023 represents machinery and factory equipment. Those constructions were estimated to be completed in 2024 and 2024 with current percentage of completion of 79% and 100%, respectively.

The Group's land and certain fixed assets were pledged as collateral to bank loans (Notes 12 and 18).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Harga perolehan	1.945.814.265	1.945.814.265	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(488.741.527)	(415.773.496)	<i>Accumulated amortization</i>
Lainnya	30.978.613	-	<i>Others</i>
Jumlah	1.488.051.351	1.530.040.769	Total

Perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun.

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Harga perolehan	1.945.814.265	1.945.814.265	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(488.741.527)	(415.773.496)	<i>Accumulated amortization</i>
Lainnya	30.978.613	-	<i>Others</i>
Jumlah	1.488.051.351	1.530.040.769	Total

Extension of landrights and amortized over 20 years.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.280.922.570	11.079.832.445	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	28.280.922.570	11.079.832.445	Total

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No.5 tanggal 3 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp20.000.000.000. Perubahan perjanjian terakhir berdasarkan SPPK No.CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 tanggal 12 September 2023 untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 17 September 2024, dengan bunga sebesar 8,25% per

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No.6 tanggal 3 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp130.000.000.000. Perubahan perjanjian terakhir berdasarkan SPPK No.CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 tanggal 12 September 2023 untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 17 September 2024, dengan bunga sebesar 8,25% per tahun. Termasuk sub limit fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Letter Of Credit* Impor (L/C Impor) dengan limit sebesar USD3.150.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 17 September 2024.
- b. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 17 September 2024.

12. SHORT-TERM BANK BORROWING

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.280.922.570	11.079.832.445	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	28.280.922.570	11.079.832.445	Total

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No.5 by Ranti N. Handayani, S.H., dated December 3, 2021, the Entity obtained Revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. The latest amendment to the agreement is based on SPPK No.CMB.CM5/HCD.785 /SPPK/2023 dated September 12, 2023 regarding extend work capital loan period until September 17, 2024, with an interest rate of 8.25% per annum.

Based on Notarial Deed No.6 by Ranti N. Handayani, S.H., dated December 3, 2021, the Entity obtained Transacitonal Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp130,000,000,000. The latest amendment to the agreement is based on SPPK No.CMB.CM5/HCD. 785/SPPK/2023 dated September 12, 2023 regarding extend work capital loan period until September 17, 2024, with an interest rate of 8.25% per annum. Includes facility sub-limits with details were as follows:

- a. *Import Letter of Credit (Import L/C) facility with a limit of USD3,150,000. Facility period until September 17, 2024.*
- b. *Domestic Documented Letter of Credit Facility (SKBDN) with a limit of Rp20,000,000,000. The facility period is until September 17, 2024.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Termasuk sub limit fasilitas dengan rincian sebagai berikut:
(lanjutan)

- c. Fasilitas Standby L/C (SBLC) dengan limit sebesar USD3.150.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 17 September 2024.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No.8 tanggal 3 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit USD200.000. Perubahan perjanjian terakhir berdasarkan SPPK No. CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 tanggal 12 September 2023 untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 17 September 2024.

Berdasarkan SPPK No.CMB.CM5/HFO.215/SPPK/2021 tanggal 15 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Bill Purchasing Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit USD500.000. Perubahan perjanjian terakhir berdasarkan SPPK No. CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 tanggal 12 September 2023 untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 17 September 2024. Atas fasilitas ini masih belum digunakan oleh Entitas.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No.9 tanggal 3 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit USD100.000. Perubahan perjanjian terakhir berdasarkan SPPK No. CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 tanggal 12 September 2023 untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 17 September 2024 dan limit kredit berubah menjadi sebesar USD500.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Jaminan fidusia berupa persediaan dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar Rp150.000.000.000.
2. Jaminan fidusia berupa piutang dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar Rp16.000.000.000.
3. Tanah berikut bangunan pabrik serta sarana pelengkap dengan bukti kepemilikan SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73, dan 100 yang secara bersama-sama diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp250.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Includes facility sub-limits with details were as follows:
(continued)

- c. Standby L/C (SBLC) facility with a limit of USD3,150,000. Facility period until September 17, 2024.

Based on Notarial Deed No.8 by Ranti N. Handayani, S.H., dated December 3, 2021, the Entity obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of USD200,000. The latest amendment to the agreement is based on SPPK No.CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 dated September 12, 2023 regarding extend work capital loan period until September 17, 2024

Based on SPPK No.CMB.CM5/HFO.215/SPPK/2021 dated November 15, 2021, the Entity obtained Bill Purchasing Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of USD500,000. The latest amendment to the agreement is based on SPPK No.CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 dated September 12, 2023 regarding extend work capital loan period until September 17, 2024. This facility has not been utilized by the Entity.

Based on Notarial Deed No.9 by Ranti N. Handayani, S.H., dated December 3, 2021, the Entity obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of USD100,000. The latest amendment to the agreement is based on SPPK No.CMB.CM5/HCD.785/SPPK/2023 dated September 12, 2023 regarding extend work capital loan period until September 17, 2024 and the credit limit changed into USD500,000.

The collateral for this facility were:

1. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted to Rp150,000,000,000.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's receivables amounted to Rp16,000,000,000.
3. Land along with factory buildings and complementary facilities with SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73, and 100 which are bound with First Rank Mortgage Right amounted to Rp250,000,000,000.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the period ended
September 30, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini adalah: (lanjutan)

4. Jaminan fidusia berupa mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp23.531.000.000.

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terakhir dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HCD.786/SPPK/2023.

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-1 No. CRO.SBY/0555/KMK/2013 dengan Akta No. 99 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XVII No. CRO.SBY/0555/ KMK/2013, tanggal 28 Oktober 2022, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp40.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja-2 No. CRO.SBY/0556/KMK/2013 dengan Akta No. 100 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XVII No. CRO.SBY/0556/ KMK/2013, tanggal 28 Oktober 2022, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional untuk tujuan pembiayaan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan limit sebesar Rp360.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga 8,25% dan 8,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

3. Berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.SBY/0559/ NCL/2013 dengan Akta No. 103 tanggal 18 September 2013, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XVII No. CRO.SBY/0559/NCL/2013, tanggal 28 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD5.300.000.

Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

12. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The collateral for this facility were: (continued)

4. *Fiduciary guarantee of the Entity's machines and supplies amounted to Rp23,531,000,000.*

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, most recently with Credit Offering Letter No. CMB.CM5/HCD.786/SPPK/2023.

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consists of:

1. *Based on Working Capital Credit Agreement-1 No. CRO.SBY/0555/KMK/2013 with Deed No. 99 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XVII No.CRO.SBY/0555/ KMK/2013, dated October 28, 2022, the Subsidiary obtained a Revolving Working Capital Credit facility in the form of overdraft loan with a limit of Rp40,000,000,000.*

Interest rate for this facility were at 8.50% per annum in 2023 and 2022.

2. *Based on Working Capital Credit Agreement-2 No. CRO.SBY/0556/KMK/2013 with Deed No. 100 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XVII No. CRO.SBY/0556/KMK/2013, dated October 28, 2022, the Subsidiary obtained a Transactional Working Capital Credit facility for purchase of raw material, indirect material and sparepart financing purpose with a limit of Rp360,000,000,000.*

Interest rate for this facility were at 8.25% and 8.50% per annum in 2024 and 2023.

3. *Based on Treasury Line Agreement No. CRO.SBY/0559/NCL/2013 with Deed No. 103 dated September 18, 2013, which was most recently extended with Addendum XVII No. CRO.SBY/0559/ NCL/2013, dated October 28, 2022, the Entity obtained a Treasury Line facility with a limit of USD5,300,000.*

This facility has not been utilized by the Subsidiary.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

4. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* No. CDO.SBY/0435/NCL/2015 dengan Akta No. 48 tanggal 8 Oktober 2015, yang terakhir diperpanjang dengan Addendum XIV No. CDO.SBY/0435/NCL/2015, tanggal 28 Oktober 2022, Entitas anak memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* (LC Impor) dengan limit sebesar USD300.000.

Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas anak.

Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas di atas berlaku sejak 18 September 2023 sampai 17

Fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan:

1. Fidusia persediaan sebesar Rp200.000.000.000.
2. Fidusia piutang usaha sebesar Rp300.000.000.000.
3. Tanah berikut bangunan pabrik dan sarana pelengkap yang berdiri di atas tanah seluas 124.169m², terletak di Raya Mastrip No. 862, Surabaya dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71, seluruhnya atas nama Entitas anak.
4. Fidusia atas mesin dan perlengkapan pabrik Entitas anak yang terletak di Raya Mastrip No. 862, Surabaya sebesar Rp465.039.000.000.
5. Jaminan pribadi dari Bapak HMY Bambang Sujanto, Bapak Ali Sugiharto Wibisono, Bapak Harianto Wibisono dan Bapak Tjipto Wirahadikusumah Wibisono.
6. Jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari Entitas anak.

Seluruh jaminan di atas turut saling menjamin dengan seluruh fasilitas kredit lainnya yang diterima oleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 18).

12. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

4. Based on *Non Cash Loan Facility Agreement* No. CDO.SBY/0435/NCL/2015 with Deed No. 48 dated October 8, 2015, which was most recently extended with Addendum XIV No. CDO.SBY/0435/NCL/2015, dated October 28, 2022, the Subsidiary obtained a *Non Cash Loan (Import LC)* facility with a limit of USD300,000.

This facility has not been utilized by the Subsidiary.

Term of this loan for above facilities were effective since September 18, 2023 until September 17,

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by:

1. Fiducia over inventory amounted to Rp200,000,000,000.
2. Fiducia over accounts receivable amounted to Rp300,000,000,000.
3. Land include factory buildings and its complementary facilities above the land with a total area of 124,169m², located at Raya Mastrip No. 862, Surabaya with certificate of ownership in the form of SHGB No.9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71, all on behalf of the Subsidiary.
5. Fiducia over machineries and factory equipments of the Subsidiary which located at Raya Mastrip No.862, Surabaya amounted to Rp465,039,000,000.
6. Personal guarantee from Mr. HMY Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, Mr. Harianto Wibisono and Mr. Tjipto Wirahadikusumah Wibisono.
7. Corporate guarantee and deficit cashflow guarantee from the Subsidiary.

The above collateral is mutually guarantee all other credit facilities obtained by the Subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 18).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak** (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak memiliki batasan keuangan atas fasilitas kredit yang diperolehnya sebagai berikut:

- Menjaga baki debit kredit modal kerja tercover 70% nilai persediaan, piutang usaha dan kas setelah dikurangi utang usaha.
- Menjaga rasio-rasio keuangan berupa *Current Ratio* di atas 100%, *DER* di bawah 233% dan *DSC* di atas 1x yang tercermin dari laporan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa Entitas anak telah memenuhi semua persyaratan dalam perjanjian kreditnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

12. SHORT-TERM BANK BORROWING (continued)

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary** (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Subsidiary has financial covenant for the credit facilities obtained as follows:

- Maintain the working capital credit debit balance covered by 70% of the value of inventory, accounts receivable and cash after deducting to accounts payable.
- Maintain financial ratios such as *Current Ratio* above 100%, *DER* below 233% and *DSC* above 1x as reflected in the financial reports.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the Subsidiary has fulfilled all the covenant as stated in its credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
a. Berdasarkan pemasok:			<u>a. By supplier:</u>
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	164.160.791.953	95.183.853.925	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.828.051.782	17.857.489.278	Foreign suppliers
Jumlah	166.988.843.735	113.041.343.203	Total
b. Berdasarkan mata uang:			<u>b. By currency:</u>
Rupiah	164.160.791.953	95.183.853.925	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.828.051.782	15.892.561.900	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-	1.703.549.698	Chinese Yuan
Yen Jepang	-	-	Japan Yen
Euro	-	261.377.680	Euro
Jumlah	166.988.843.735	113.041.343.203	Total
c. Berdasarkan umur:			<u>c. By age:</u>
0 - 30 hari	164.488.563.202	107.931.729.371	0 - 30 days
31 - 60 hari	1.515.510.696	3.421.607.954	31 - 60 days
61 - 90 hari	32.811.157	10.814.035	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	951.958.681	1.677.191.843	More than 90 days
Jumlah	166.988.843.736	113.041.343.203	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UANG MUKA PENJUALAN

14. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	383.906.377	836.609.827	Export
Lokal	566.454.005	871.792.300	Local
Jumlah	950.360.382	1.708.402.127	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Dividen	1.053.852.223	673.900.125	Dividend
Deposit dari pelanggan	34.234.900	563.430.617	Deposit from customer
Lain-lain	3.968.365	159.190.323	Others
Jumlah	1.092.055.489	1.396.521.065	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	9.280.696.655	16.805.048.398	Salaries and allowance
Pengangkutan	7.869.073.063	7.740.544.041	Freight
Listrik, air dan telepon	1.951.286.629	2.760.839.827	Electricity, water and telephone
Bunga	138.892.368	166.591.471	Interest
Lainnya	1.555.533.390	247.480.424	Others
Jumlah	20.795.482.106	27.720.504.161	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Tax receivable

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
<u>Bagian lancar:</u>			<u>Current portion:</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2023	871.390.199	-	2022
2022	-	2.322.683.562	2022
Sub jumlah bagian lancar	871.390.199	2.322.683.562	Sub total current portion
<u>Bagian tidak lancar:</u>			<u>Non-current portion:</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2024	-	-	2024
2023	-	871.390.199	2023
Sub jumlah bagian tidak lancar	-	871.390.199	Sub total non-current portion
Jumlah	871.390.199	3.194.073.761	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

a. Piutang pajak (lanjutan)

a. Tax receivable (continued)

Pada tanggal 30 November 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00011/406/22/054/23 atas lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas tahun 2022 sebesar Rp2.307.848.000 dan pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan akan diterima di tahun 2024.

On November 30, 2023, the Entity received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00011/406/22/054/23 for the Entity's overpayment corporate income tax year 2022 amounted to Rp2,307,848,000 and the overpayment of corporate income tax will be received in 2024.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	804.262.612	289.206.272	Income Tax article 21
Pajak Pertambahan Nilai	(310.715.164)	155.020.011	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	7.030.889	8.908.348	Income Tax article 23/26
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	19.994.332.816	9.282.872.202	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	409.764.636	3.599.841.355	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	919.915.945	2.298.824.797	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 25	2.335.803.294	1.556.712.087	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	88.077.300	-	Income Tax article 4 (2)
Uang muka PPh	(23.388.031.752)	-	Advance for income tax
Pajak Penghasilan pasal 23/26	123.025.409	130.728.933	Income Tax article 23/26
Jumlah	983.465.985	17.322.114.005	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak final	-	-	Final tax
Pajak tangguhan	(4.876.312.086)	5.313.941.190	Deferred tax
Sub jumlah	(4.876.312.086)	5.313.941.190	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak kini	(19.994.332.820)	(24.469.685.000)	Current tax
Pajak tangguhan	(2.579.843.160)	(1.901.464.783)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	-	(3.898.214.500)	Adjustment of current tax previous year
Sub jumlah	(22.574.175.980)	(30.269.364.283)	Sub total
Jumlah	(27.450.488.066)	(24.955.423.093)	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable were as follows:

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	92.384.277.263	101.927.714.019	<i>Consolidated profit before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	102.010.547.324	119.531.662.770	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(162.179.993.480)	(138.478.490.990)	<i>Adjusted for consolidated elimination</i>
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	32.214.831.108	82.980.885.799	<i>The Entity's profit before corporate income tax</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Sumbangan dan jamuan	311.881.680	511.329.200	<i>Donations and entertainment</i>
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	275.840.629	241.835.690	<i>Employee welfare</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(271.724.506)	(182.880.889)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(6.342.948.000)	(6.342.948.000)	<i>Rent income subjected to final tax</i>
Dividen	(41.183.999.805)	(101.375.999.520)	<i>Dividend</i>
Lainnya	143.354.858	13.499.588	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)	(47.067.595.144)	(107.135.163.931)	<i>Total permanent differences (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income and the Entity's income tax computation and the related corporate income tax payable were as follows: (continued)

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Jumlah perbedaan tetap (pindahan)	(47.067.595.144)	(107.135.163.931)	<i>Total permanent differences (brought forward)</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<i>Temporary differences</i>
Cadangan bonus	(2.696.437.147)	-	<i>Bonus allowance</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(5.738.431.658)	-	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(7.784.000)	-	<i>Provision for declining in value of receivables</i>
Realisasi pembayaran pensiun	-	(216.611.100)	<i>Realization of pension payment</i>
Penyusutan	(3.307.191.401)	(1.586.713.243)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	-	25.807.362.252	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	(10.415.210.730)	(1.413.986.806)	<i>Employee benefits</i>
Jumlah perbedaan waktu	(22.165.054.936)	22.590.051.103	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah rugi fiskal tahun berjalan	(37.017.818.972)	(1.564.227.029)	<i>Total current year fiscal loss</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(25.807.362.252)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Akumulasi rugi fiskal	(37.017.818.972)	(27.371.589.281)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<i>Income taxes payable</i>
22% X nihil	-	-	<i>nil X 22%</i>
<u>Pajak dibayar di muka:</u>			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	156.010.659	147.429.857	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	27.535.565	<i>Value added tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	235.315.797	398.334.000	<i>Income Tax article 22</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas	(391.326.456)	(573.299.422)	<i>Over payment of Entity's corporate income tax</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	(3.393.698.932)	24.469.685.000	<i>Under payment of subsidiary's corporate income tax</i>

Entitas dan entitas anak akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2024 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity and subsidiary will file its 2024 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. *Deferred tax assets*

Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

The balance and mutation of deferred tax assets assets for the year ended September 30, 2024:

	1 Jan 2024/ <i>Jan 1, 2024</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (expenses) to profit loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	30 Sep 2024/ <i>Sep 30, 2024</i>	
Entitas					<i>The Entity</i>
Imbalan pasca kerja	5.207.895.748	(2.291.346.361)	-	2.916.549.387	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	3.581.320.848	(727.582.108)	-	2.853.738.740	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kesejahteraan karyawan	830.098.558	(593.216.172)	-	236.882.386	<i>Employee welfare</i>
Utang lain-lain pensiun	-	-	-	-	<i>Other payable pension</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	94.962.560	(1.712.480)	-	93.250.080	<i>Provisions for declining in value of receivable</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	5.425.822.917	(1.262.454.965)	-	4.163.367.952	<i>Provisions for declining in value of inventories</i>
Rugi fiskal	13.544.404.669	-	-	13.544.404.669	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas	28.684.505.300	(4.876.312.086)	-	23.808.193.214	<i>Total Entity's deferred tax assets</i>
Entitas anak					<i>Subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas anak	16.759.727.135	(2.579.843.164)	445.178.096	14.625.062.067	<i>Total Subsidiary's deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian					<i>Total consolidated deferred tax asset,</i>
neto	45.444.232.435	(7.456.155.250)	445.178.096	38.433.255.281	<i>net</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred tax assets (continued)*

Saldo dan mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

The balance and mutation of deferred tax assets assets for the year ended December 31, 2023:

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi/ (expenses) to profit loss	Dibebankan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas					The Entity
Imbalan pasca kerja	5.064.008.843	(9.061.694)	152.948.599	5.207.895.748	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	4.078.412.223	(497.091.375)	-	3.581.320.848	Fixed assets depreciation
Kesejahteraan karyawan	721.902.484	108.196.074	-	830.098.558	Employee welfare
Utang lain-lain pensiun	119.379.920	(119.379.920)	-	-	Other payable pension
Cadangan penurunan nilai piutang	98.249.064	(3.286.504)	-	94.962.560	Provisions for declining in value of receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	5.425.822.917	-	5.425.822.917	Provisions for declining in value of inventories
Rugi fiskal	-	13.544.404.669	-	13.544.404.669	Fiscal loss
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas	10.081.952.534	18.449.604.167	152.948.599	28.684.505.300	Total Entity's deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas anak	17.172.723.790	(1.006.567.450)	593.570.795	16.759.727.135	Total Subsidiary's deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian neto	27.254.676.324	17.443.036.717	746.519.394	45.444.232.435	Total consolidated deferred tax asset, net

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.425.022.338	38.959.999.984	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	46.425.022.338	38.959.999.984	Total
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Net of current maturity portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.333.333.320	47.986.666.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	19.333.333.320	47.986.666.668	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	65.758.355.658	86.946.666.652	Total long-term bank loan

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 7 tanggal 3 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp70.000.000.000 dalam jangka waktu 62 bulan sampai 2 Februari 2027 dan dikenakan bunga 7,00%, dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan kembali aset eksisting tanah dan bangunan pabrik peralatan rumah tangga dan material konstruksi dari enamel.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tetap dan agunan non aset tetap (catatan 12).

Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas pada tanggal 10 Juli 2023.

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak juga memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-3 No. R08.SBY/0580/KI/2016 dengan Akta No. 23 tanggal 3 Oktober 2017, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-3 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp23.700.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2022.
2. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-4 No. CRO.SBY/0301/KI/2017 dengan Akta No. 17 tanggal 3 Oktober 2017, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-4 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp17.380.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2022.
3. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-5 No. CRO.SBY/0061/KI/2018 dengan Akta No. 17 tanggal 6 Maret 2018, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-5 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp56.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 6 Maret 2018 hingga 5 Januari 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun. Pinjaman ini telah lunas pada Januari 2024.

18. BANK LOAN (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 7 by Ranti N. Handayani, S.H., dated December 3, 2021, the Entity obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 with a period of 62 months until February 2, 2027, and interest rate 7.00%, which is used to refinance existing assets of land and buildings of household equipment factories and construction materials of enamel.

This loan guaranteed by principal collateral as fixed assets and non fixed assets collateral (note 12).

On July 10, 2023, the loan was fully paid by the Entity.

PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial, Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The subsidiary also obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details were as follows:

1. Based on Investment Credit Agreement-3 No. R08.SBY/0580/KI/2016 with Deed No. 23 dated October 3, 2017, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-3 for purchase of machinery with a limit of Rp23,700,000,000. This loan was fully paid in 2022.
2. Based on Investment Credit Agreement-4 No. CRO.SBY/0301/KI/2017, Deed No. 17 dated October 3, 2017, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-4 for purchase of machinery with a limit of Rp17,380,000,000. This loan was fully paid in 2022.
3. Based on Investment Credit Agreement-5 No. CRO.SBY/0061/KI/2018, Deed No. 17 dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-5 for purchase of machinery with a limit of Rp56,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since March 6, 2018 until January 5, 2024 with interest rate of 8.50% per annum. This loan was fully paid in January 2024.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak** (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak juga memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

3. Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp nihil dan

4. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-6 No. CRO.KP/0354/KI/2019 dengan Akta No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-6 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 9 Mei 2020 hingga 9 April 2025 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.226.666.649 dan Rp11.946.666.660.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar

5. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-7 No. WCO.KP/0312/KI/2020 dengan Akta No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-7 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp65.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 1 Maret 2021 hingga 1 Februari 2026 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.200.000.000 dan Rp33.000.000.000.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp11.800.000.000 dan

18. BANK LOAN (continued)

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary** (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The subsidiary also obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details were as follows: (continued)

3. The outstanding balance of this facility at September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and

Principal of the loan paid by the Subsidiary during period September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp nil and Rp1,424,000,000.

4. Based on Investment Credit Agreement-6 No. CRO.SBY/0354/KI/2019, Deed No. 27 dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-6 for purchase of machinery with a limit of Rp44,800,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since May 9, 2020 until April 9, 2025 with interest rate of 8.50% per annum.

The outstanding balance of this facility at September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp5,226,666,649 and

Principal of the loan paid by the Subsidiary during period September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp6,720,000,003 and

5. Based on Investment Credit Agreement-7 No. WCO.KP/0312/KI/2020, Deed No. 12 dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-7 for purchase of machinery with a limit of Rp65,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since March 1, 2021 until February 1, 2026 with interest rate of 8.50% per annum.

The outstanding balance of this facility at September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp21,200,000,000 and

Principal of the loan paid by the Subsidiary during period September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp11,800,000,000 and

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Entitas anak** (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

6. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi-8 No. WCO.KP/0415/TLN/2021 dengan Akta No. 79 tanggal 29 September 2021, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi-8 untuk pembelian mesin dengan limit sebesar Rp70.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 29 September 2021 hingga 28 Desember 2026 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun.

Saldo fasilitas kredit ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp41.999.999.992.

Pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Entitas anak selama periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar

18. BANK LOAN (continued)

**PT Kedawang Setia Corrugated Carton Box Industrial,
Subsidiary** (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

6. Based on Investment Credit Agreement-8 No. WCO.KP/0415/TLN/2021, Deed No. 79 dated September 29, 2021, the Subsidiary obtained an Investment Credit facility-8 for purchase of machinery with a limit of Rp70,000,000,000.

Term of this loan for above facility were effective since September 29, 2021 until December 28, 2026 with interest rate of 8.50% per annum.

The outstanding balance of this facility at September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp31,500,000,000 and

Principal of the loan paid by the Subsidiary during period September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp10,500,000,000 and

19. IMBALAN PASCA KERJA

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Pada tahun 2024 dan 2023 beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The Group provides post employment benefits under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

On 2024 and 2023, the post-employment benefits expense was calculated, which is based on the assumptions used were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,50%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	3,50%	3,50%	Rate of salary increase (per annum)
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)
Metode penilaian aktuarial	PUC	PUC	Actuarial assessment method
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Mutation of provision for post-employment benefits for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Saldo awal	84.303.779.700	85.102.754.578	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	7.191.480.458	9.588.640.610	<i>Employee benefits expenses</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(24.438.463.906)	(13.780.885.462)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	2.023.536.801	3.393.269.974	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	69.080.333.052	84.303.779.700	Total

Jumlah keuntungan (kerugian) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount of gain (loss) recognized in other comprehensive income were as follows:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Kerugian aktuarial awal periode	78.848.488.021	75.455.218.047	<i>Actuarial loss, beginning period</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	2.023.536.801	3.393.269.974	<i>Actuarial loss (gain), during the year</i>
Jumlah	80.872.024.822	78.848.488.021	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2024 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
2024			2024
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	66.500.748.170	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	71.866.430.559	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	1%	72.546.953.177	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	65.833.575.064	<i>Decrease</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-up capital	Name of Shareholders
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
PT Hoki Investasi Sejati	27.612.200	6,82%	13.806.100.000	PT Hoki Investasi Sejati
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	36.924.000	9,12%	18.462.000.000	Public (each account below 5% ownership)
Jumlah	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

20. CAPITAL STOCK

The composition of the Entity's shareholders for the period ended September 30, 2024 were as follows:

Susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders for the year ended December 31, 2023 were as follows:

Nama Pemegang Saham	Lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Paid-up capital	Name of Shareholders
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
PT Hoki Investasi Sejati	27.561.400	6,81%	13.780.700.000	PT Hoki Investasi Sejati
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	36.974.800	9,13%	18.487.400.000	Public (each account below 5% ownership)
Jumlah	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

21. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan Entitas pada tanggal 24 Mei 2024 yang tertuang dalam akta notaris Ir. Joice Sudarto, S.H., pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2023 sebesar Rp40.095.000.000 dan penyisihan laba ditahan tahun 2023 sebesar Rp2.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya belum ditetapkan penggunaannya.

21. DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2024 by Entity as notarized in notarial deed by Ir. Joyce Sudarto, S.H., the shareholders decided to distribute dividend year 2023 amounted to Rp40,095,000,000 and appropriation of retained earnings in 2023 of Rp2,000,000,000 as general reserve and the remained balance has not been determined.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan tertuang dalam akta notaris Ir. Jocye Sudarto, S.H., No. 36, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2022 sebesar Rp30.375.000.000 dan penyisihan laba ditahan tahun 2022 sebesar Rp1.000.000.000, sebagai cadangan umum dan sisanya belum ditetapkan penggunaannya.

21. DIVIDEND DISTRIBUTION (continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2023 by Entity as notarized in notarial deed by Ir. Jocye Sudarto, S.H., No. 36, the shareholders decided to distribute dividend year 2022 amounted to Rp30,375,000,000 and appropriation of retained earnings in 2022 of Rp1,000,000,000, as a general reserve and the remained balance has not been determined.

22. PENCADANGAN SALDO LABA

Entitas memutuskan untuk menambah cadangan laba sebesar Rp2.000.000.000 sehingga akumulasi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023 yang tertuang dalam akta notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H., No. 36, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp1.000.000.000, sehingga akumulasi pencadangan saldo laba sebesar Rp33.120.000.000, pencadangan saldo laba tersebut belum mencapai 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana disyaratkan dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

The entity decided to reserve the profit by Rp2,000,000,000. The accumulated of appropriation of

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2023 as notarized in notarial deed by Ir. Joyce Sudarto, S.H., No. 36, the shareholders have decided to allocate a retained earnings appropriation amounted to Rp1,000,000,000, the accumulated of appropriation of retained earnings amounted to Rp33,120,000,000, the appropriation of retained earnings has not reached 20% of the issued and fully paid-up capital as required by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

23. NET SALES

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Penjualan lokal	1.397.683.177.541	1.454.426.620.051	Local sales
Penjualan ekspor	115.383.156.773	140.281.898.979	Export sales
Penjualan bruto	1.513.066.334.314	1.594.708.519.030	Gross sales
Retur dan potongan penjualan	(1.012.265.297)	(948.944.945)	Sales returns and discounts
Jumlah, neto	1.512.054.069.017	1.593.759.574.085	Total, net

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 kepada PT Santos Jaya Abadi masing-masing sebesar Rp97.377.846.831 dan Rp126.514.222.745.

The sales which represent over than 10% of the sales for the years September 30, 2024 and September 30, 2023 to PT Santos Jaya Abadi amounted to Rp97,377,846,831 and Rp126,514,222,745, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024		Sep 30, 2023		
Pemakaian bahan baku dan pembantu	996.443.979.453		1.081.601.730.078		Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	86.209.546.238		84.141.600.237		Direct labor
Beban overhead	151.080.197.187		142.002.559.824		Overhead expenses
Jumlah beban produksi	1.233.733.722.878		1.307.745.890.139		Total manufacturing expense
Persediaan barang dalam proses					Work in process
Awal tahun	15.360.554.839		10.301.945.401		At beginning of year
Akhir tahun	(16.427.787.406)		(15.786.701.269)		At ending of year
Beban pokok produksi	1.232.666.490.311		1.302.261.134.271		Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods
Awal tahun	76.907.340.575		97.088.767.515		At beginning of year
Akhir tahun	(58.692.396.519)		(78.553.049.889)		At ending of year
Beban pokok penjualan	1.250.881.434.367		1.320.796.851.897		Cost of goods sold
Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah:					The purchase which represent over than 10% of the purchase:
	Sep 30, 2024	%	Sep 30, 2023	%	
PT Cakrawala Mega Indah	478.661.315.650	47,99%	384.882.494.700	42,87%	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pabrik Kertas Indonesia	164.603.289.151	16,50%	196.539.617.743	21,89%	PT Pabrik Kertas Indonesia
Jumlah	643.264.604.801		581.422.112.443		Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024		Sep 30, 2023		
Distribusi lokal dan pengiriman ekspor	74.448.869.004		67.421.295.599		Local distribution and export freight
Gaji dan tunjangan	11.198.704.884		11.493.834.343		Salary and allowance
Komisi	-		-		Commission
Promosi	2.831.093.488		3.135.165.016		Promotion
Beban kantor	1.804.911.119		2.127.195.161		Office expenses
Perjalanan dinas	-		-		Travelling
Penyusutan	529.159.488		575.984.749		Depreciation
Representasi dan sumbangan	-		-		Representation and donation
Pemeliharaan	217.244.387		-		Maintenance
Lain-lain	10.250.170		280.757.766		Others
Jumlah	91.040.232.540		85.034.232.634		Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Gaji dan tunjangan	56.401.958.230	55.705.712.119	Salary and allowance
Keperluan kantor	6.803.880.049	9.539.973.295	Office supplies
Pajak bumi dan bangunan	1.531.823.502	2.370.632.050	Land and building tax
Pemeliharaan	1.153.591.870	1.175.620.325	Maintenance
Jasa profesional	-	-	Professional fee
Telepon, listrik dan air	798.361.747	968.235.091	Telephone, electricity and water
Perjalanan dinas	-	-	Travelling
Representasi dan sumbangan	-	-	Representation and donation
Transportasi	1.215.872.755	1.200.282.988	Transportation
Penyusutan	471.327.603	637.449.812	Depreciation
Konsumsi	-	-	Consumption
Jasa manajemen	-	-	Management fee
Lainnya	3.583.956.501	1.596.653.684	Others
Jumlah	71.960.772.258	73.194.559.364	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Beban bunga	15.170.590.148	12.913.383.880	Interest expense
Provisi bank	862.783.515	1.005.898.657	Bank provision
Jumlah	16.033.373.663	13.919.282.537	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSE)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Penjualan lain-lain	-	-	Others sales
Pendapatan bunga dan jasa giro	842.091.349	1.044.813.463	Interest income on current account
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang	-	-	Recovery (provision) for declining in value of receivables
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.448.647.309	210.500.000	Gain on sales of fixed asset
Cadangan penurunan nilai persediaan	5.738.431.658	-	Provision for declining in value of inventories
Beban pajak	-	-	Tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(419.492.643)	(1.316.167.957)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Kerugian atas penghapusan aset tetap	-	-	Loss on disposal of fixed asset
Penghapusan piutang	-	-	Write-off receivable
Lain-lain, neto	1.636.343.402	1.173.920.860	Others, net
Jumlah	10.246.021.075	1.113.066.366	Total, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	Sep 30, 2024	Sep 30, 2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	64.933.788.890	76.972.290.926	<i>Profit attributable to Owners of the Parent</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	405.000.000	405.000.000	<i>Weighted average number share outstanding (shares)</i>
Laba per saham dasar	160,33	190,06	<i>Basic earnings per share</i>

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial adalah Entitas anak.

Personil manajemen kunci Entitas merupakan Dewan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.921.849.981 dan Rp12.959.94.371.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties were PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial is Subsidiary.

Key management personnels of the Group are the Board of Directors and Board of Commisioners as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels for the years ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp12,921,849,981 and Rp12,959,904,371, respectively.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	Sep 30, 2024			Dec 31, 2023			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>			
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas						<i>Cash and cash equivalent</i>	
	USD	1.062.366	16.082.099.469	1.604.935	24.173.525.397		
	EUR	62.395	1.051.495.824	25.214	412.135.699		
	CNY	10.632	22.952.179	14.557	31.882.101		
	HKD	8.300	16.152.589	8.300	15.925.542		
	SGD	376	4.428.410	376	4.260.848		
	AUD	1	5.417	1	5.256		
	CHF	240	4.288.834	240	3.934.649		
Piutang usaha	USD	670.057	10.143.322.563	1.010.423	15.218.996.197	<i>Accounts receivable</i>	
Jumlah aset			27.324.745.284		39.860.665.689	<i>Total assets</i>	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	USD	186.818	2.828.051.782	602.267	9.071.347.819	<i>Accounts payable</i>	
	CNY	-	-	1.820.833	3.987.898.118		
	EUR	-	-	50.442	824.484.215		
	JPY	-	-	1.209.553	137.538.294		
	CHF	-	-	3.744	61.479.546		
Jumlah liabilitas			2.828.051.782		14.082.747.992	<i>Total liabilities</i>	
Jumlah aset, neto			24.496.693.502		25.777.917.697	<i>Total assets, net</i>	

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan dan utang bank kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	Sep 30, 2024		Dec 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	34.187.705.704	34.187.705.704	70.516.274.539	70.516.274.539	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, neto	239.651.456.855	239.651.456.855	271.472.148.912	271.472.148.912	Accounts receivable, net
Piutang lain-lain	36.530.000	36.530.000	859.812.893	859.812.893	Other receivables
Jumlah	273.875.692.559	273.875.692.559	342.848.236.344	342.848.236.344	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	28.280.922.570	28.280.922.570	11.079.832.445	11.079.832.445	Short-term bank borrowing
Utang usaha	166.988.843.735	166.988.843.735	113.041.343.203	113.041.343.203	Accounts payable
Utang lain-lain	1.092.055.489	1.092.055.489	1.396.521.065	1.396.521.065	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	20.795.482.108	20.795.482.108	27.720.504.161	27.720.504.161	Accrued expenses
Jaminan	654.199.138	654.199.138	654.199.138	654.199.138	Deposits
Utang bank	65.758.355.658	65.758.355.658	86.946.666.652	86.946.666.652	Bank loan
Jumlah	283.569.858.697	283.569.858.697	240.839.066.664	240.839.066.664	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, short-term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses, deposits and bank loan reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Groups's financial assets and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	Sep 30, 2024		Dec 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	34.187.705.704	34.187.705.704	70.516.274.539	70.516.274.539	Cash and cash equivalent
Piutang usaha, neto	239.651.456.855	239.651.456.855	271.472.148.912	271.472.148.912	Accounts receivable, net
Piutang lain-lain	36.530.000	36.530.000	859.812.893	859.812.893	Other receivables
Jumlah	273.875.692.559	273.875.692.559	342.848.236.344	342.848.236.344	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	28.280.922.570	28.280.922.570	11.079.832.445	11.079.832.445	Short-term bank borrowing
Utang usaha	166.988.843.735	166.988.843.735	113.041.343.203	113.041.343.203	Accounts payable
Utang lain-lain	1.092.055.489	1.092.055.489	1.396.521.065	1.396.521.065	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	20.795.482.108	20.795.482.108	27.720.504.161	27.720.504.161	Accrued expenses
Jaminan	654.199.138	654.199.138	654.199.138	654.199.138	Deposits
Utang bank	65.758.355.658	65.758.355.658	86.946.666.652	86.946.666.652	Bank loan
Jumlah	283.569.858.697	283.569.858.697	240.839.066.664	240.839.066.664	Total

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Group must have access to the principal market.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan jaminan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan utang bank.

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

- a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables and accrued expenses, and deposits.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowing and bank loan.*

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Groups try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

- a. *Credit risk*

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, dan 6).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 31.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition,, the Group's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Groups has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, and 6).

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Groups conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which is related to foreign currency risk is presented on note 31.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate. The Group monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	28.280.922.570	11.079.832.445	Short-term bank borrowing
Utang bank	65.758.355.658	86.946.666.652	Bank loan
Jumlah	94.039.278.228	98.026.499.097	Total

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	28.280.922.570	11.079.832.445	Short-term bank borrowing
Utang usaha	166.988.843.735	113.041.343.203	Accounts payable
Utang lain-lain	1.092.055.489	1.396.521.065	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	20.795.482.108	27.720.504.161	Accrued expenses
Jaminan	654.199.138	654.199.138	Deposits
Utang bank	65.758.355.658	86.946.666.652	Bank loan
Jumlah	283.569.858.697	240.839.066.664	Total

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Interest rate risk (continued)

Interest bearing loans consists of:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah liabilitas sewa.

34. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital maintenance management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is lease liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Sep 30, 2024	Dec 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	28.280.922.570	11.079.832.445	Short-term bank borrowing
Utang bank	65.758.355.658	86.946.666.652	Bank loan
Total pinjaman yang berdampak bunga	94.039.278.228	98.026.499.097	Total interest bearing loans
Total ekuitas	807.605.984.360	784.345.553.868	Total equity
Rasio pengungkit	11,64%	12,50%	Gearing ratio

34. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The gearing ratios as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup periode 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments period September 30, 2024 were as follows:

	Sep 30, 2024					
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan						
eksternal	77.899.457.853	1.405.830.158.380	28.216.747.984	107.704.800	1.512.054.069.017	External sales
Penjualan						
afiliasi	-	1.163.565.770	5.400.000.000	(6.563.565.770)	-	Affiliated sales
Jumlah						
penjualan	77.899.457.853	1.406.993.724.150	33.616.747.984	(6.455.860.970)	1.512.054.069.017	Total sales
Hasil segmen	(5.746.358.763)	258.287.231.341	8.709.777.271	(78.015.200)	261.172.634.650	Segment results
Beban usaha	(21.015.424.190)	(140.787.905.752)	(6.597.674.856)	5.400.000.000	(163.001.004.798)	Operating expenses
Laba (rugi)						Operating profit
usaha	(26.761.782.954)	117.499.325.590	2.112.102.415	5.321.984.800	98.171.629.851	(loss)
Beban keuangan	(246.789.191)	(15.570.745.531)	(215.838.941)	-	(16.033.373.663)	Finance expenses
Pendapatan (beban)						Other income
lain-lain, neto	44.365.432.920	1.764.643.648	11.279.030.476	(47.163.085.970)	10.246.021.074	(expense), net
Laba (rugi) sebelum pajak						Profit (loss) before
penghasilan	17.356.860.775	103.693.223.707	13.175.293.950	(41.841.101.170)	92.384.277.262	income tax
Beban pajak	(3.889.106.026)	(22.354.241.641)	(1.207.140.399)	-	(27.450.488.066)	Tax expenses
Laba periode						Income for the
berjalan	13.467.754.749	81.338.982.066	11.968.153.551	(41.841.101.170)	64.933.789.196	period
Informasi lainnya						Others information
Aset						Asset
Jumlah aset	257.477.809.145	943.097.879.659	74.636.620.107	(113.022.306.440)	1.162.190.002.471	Total assets
Liabilitas						Liability
Jumlah						
liabilitas	17.114.239.515	334.007.663.069	7.630.424.521	(4.168.308.994)	354.584.018.112	Total liabilities

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup periode 30
September 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments period
September 30, 2023 were as follows:

Sep 30, 2023						
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan						
eksternal	138.484.479.973	1.439.806.875.706	15.468.218.406	-	1.593.759.574.085	External sales
Penjualan						
afiliasi	5.400.000.000	3.087.516.752	-	(8.487.516.752)	-	Affiliated sales
Jumlah						
penjualan	143.884.479.973	1.442.894.392.458	15.468.218.406	(8.487.516.752)	1.593.759.574.085	Total sales
Hasil segmen	10.847.911.092	259.884.060.795	1.372.742.385	858.007.916	272.962.722.188	Segment results
Beban usaha	(31.338.931.994)	(130.781.076.704)	(1.508.783.300)	5.400.000.000	(158.228.791.998)	Operating expenses
Laba (rugi)						Operating profit
usaha	(20.491.020.902)	129.102.984.091	(136.040.915)	6.258.007.916	114.733.930.190	(loss)
Beban keuangan	(4.280.272.522)	(10.515.115.547)	-	876.105.532	(13.919.282.537)	Finance expenses
Pendapatan (beban)						Other income
lain-lain, neto	107.752.179.223	1.081.458.040	(1.622.897)	(107.718.948.000)	1.113.066.366	(expense), net
Laba (rugi) sebelum pajak						Profit (loss) before
penghasilan	82.980.885.799	119.669.326.584	(137.663.812)	(100.584.834.552)	101.927.714.019	income tax
Beban pajak	5.313.941.190	(30.269.364.283)	-	-	(24.955.423.093)	Tax expenses
Laba periode						Income for the
berjalan	88.294.826.989	89.399.962.301	(137.663.812)	(100.584.834.552)	76.972.290.926	period
Informasi lainnya						Others information
Aset						Asset
Jumlah aset	317.820.134.521	1.046.011.315.824	96.501.705.900	(331.814.239.881)	1.128.518.916.364	Total assets
Liabilitas						Liability
Jumlah						
liabilitas	106.300.140.977	462.018.951.698	33.618.069.121	(257.763.799.300)	344.173.362.496	Total liabilities

Informasi menurut area periode 30 September 2024:

Information by area period September, 30 2024:

Sep 30, 2024						
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Ekspor	34.003.724.864	81.435.309.007	-	-	115.439.033.872	Export
Lokal	43.895.732.989	1.325.558.415.143	33.616.747.984	(6.455.860.970)	1.396.615.035.145	Domestic
Total	77.899.457.853	1.406.993.724.150	33.616.747.984	(6.455.860.970)	1.512.054.069.017	Total

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
September 30, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut area periode 30 September 2023:

Information by area period September, 30 2023:

	Sep 30, 2023					
	Alat rumah tangga/ Houseware	Kotak karton/ Carton box	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto						Net sales
Ekspor	65.001.564.618	75.103.438.486	-	-	140.105.003.104	Export
Lokal	78.882.915.175	1.367.790.953.972	15.468.218.568	(8.487.516.734)	1.453.654.570.981	Domestic
Total	143.884.479.793	1.442.894.392.458	15.468.218.568	(8.487.516.734)	1.593.759.574.085	Total